

**PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PEMBENTUKAN TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMA
NEGERI 1 MUARA RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**



SKRIPSI

OLEH:

NAHDIA

2187205044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2024/2025

**PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PEMBENTUKAN TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMA
NEGERI 1 MUARA RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Untuk Memenuhi Salah-satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan

OLEH
NAHDIA
2187205044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024/2025**

**PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DALAM PEMBENTUKAN TOLERANSI BERAGAMA SISWA DI SMA
NEGERI 1 MUARA RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**

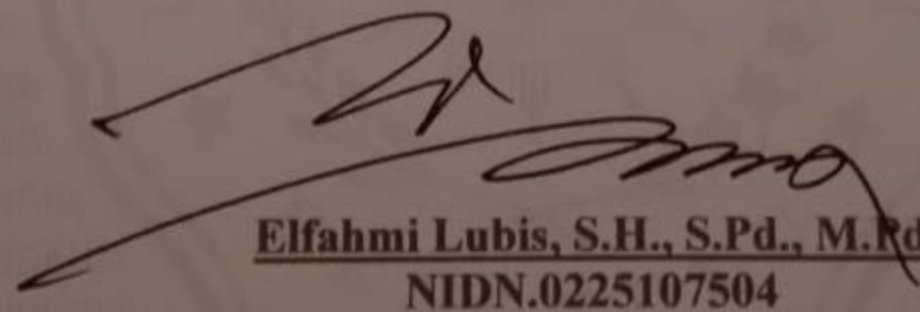


SKRIPSI

OLEH:

NAHDIA
2187205044

Disetujui oleh:
Pembimbing



Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Ed.
NIDN.0225107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

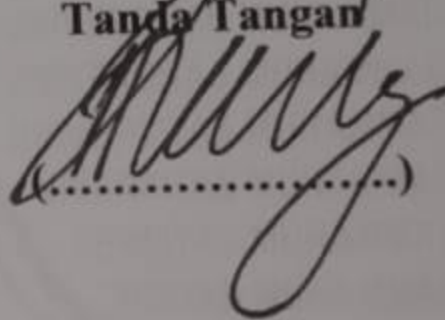
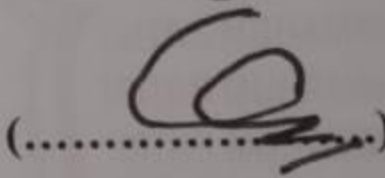
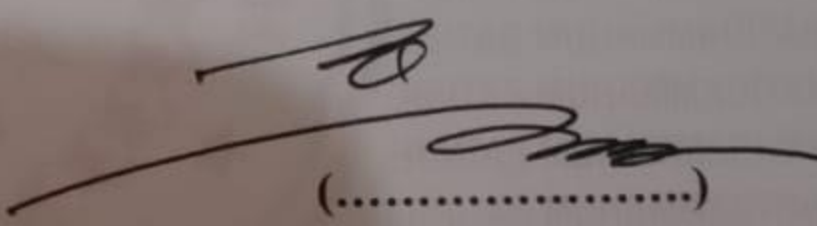


Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Agustus 2025
Pukul : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Seminar FKIP UMB

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Rusnita Hainun, M.Pd Ketua Tim Penguji	
2. Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd Anggota Penguji	
3. Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd Anggota Penguji	

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahdia

NPM : 2187205044

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya yang berjudul:

“Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Toleransi Beragama Siswa Di Sma Negeri 1 Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara”

Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,



Nahdia
NPM 2187205044

ABSTRACT

Nahdia 2025: The Role of Civics Education Learning in Building Students' Religious Tolerance at SMA Negeri 1 Muara Rupit, North Musi Rawas Regency. Civics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the role of Civics Education (PKn) learning in shaping students' attitudes of religious tolerance. This study used a descriptive qualitative method. Data collection techniques included in-depth interviews, participant observation, and documentation. The subjects were 11th and 12th grade Civics teachers and students at SMA Negeri 1 Muara Rupit. Data were analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that Civics learning contributes to instilling values of religious tolerance through contextual materials, discussion methods, case studies, and support for an inclusive school environment. Students demonstrate respect for religious differences and are active in interfaith activities at school. Civics education has been shown to strengthen students' tolerant character in living in a diverse society.

Keywords: Civics Education, Religious Tolerance, Students, Diversity

ABSTRAK

Nahdia 2025: *Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Toleransi Beragama Siswa di SMA Negeri 1 Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara*. Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PKn dan siswa SMA Negeri 1 Muara Rupit kelas XI dan XII. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama melalui materi yang kontekstual, metode diskusi, studi kasus, serta dukungan lingkungan sekolah yang inklusif. Siswa menunjukkan sikap menghargai perbedaan agama dan aktif dalam kegiatan lintas agama di sekolah. Pembelajaran PKn terbukti mampu memperkuat karakter toleran siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Toleransi Beragama, Siswa, Keberagaman

MOTO

"Pendidikan bukan hanya tentang mengajar, tetapi juga tentang membentuk karakter untuk hidup dalam keberagaman."

"Berjuanglah dalam sunyi, karena hasil tak pernah mengkhianati usaha."

– Penulis

"Ilmu tanpa iman bagaikan lentera di tengah terik, tak mampu menyejukkan tanpa dasar yang kuat."

– KH. Hasyim Asy'ari

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk mereka yang menjadi cahaya dalam setiap langkah perjuangan, inspirasi dalam setiap letih, dan kekuatan dalam setiap doa.

1. Untuk Allah SWT, Pemilik segala ilmu dan kehidupan. Atas limpahan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam setiap sujud dan harap, penulis memohon kekuatan, dan hanya karena izin-Nya segala yang sulit menjadi mungkin, segala yang rumit menjadi terang.
2. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayah ku yang bernama Jas Wanto dan Ibu ku yang bernama Dewi Anita, Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar cinta dan pengorbanan kalian. Dalam setiap langkah penulis, ada doa kalian yang tak pernah henti. Dalam setiap keberhasilan, ada peluh dan air mata kalian yang tak pernah tampak. Terima kasih atas segala dukungan moril dan materil, kesabaran yang tiada batas, serta cinta yang tak bersyarat. Karya ini adalah bukti kecil atas harapan dan doa kalian yang selalu menyertai setiap perjalanan penulis.
3. Untuk adik-adikku tersayang, Kalian adalah penyemangat yang membuatku terus berdiri tegak. Senyum, candaan, dan semangat kalian menjadi warna tersendiri dalam hari-hariku. Semoga keberhasilanku menjadi penyulut semangat bagi langkah-langkah kalian menuju masa depan.

4. Untuk Bapak Elfahmi Lubis, S.H., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing, Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, kesabaran, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bapak adalah teladan dalam dedikasi dan ketekunan dalam dunia pendidikan.
5. Untuk seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan semangat yang telah ditanamkan selama masa studi. Setiap pelajaran dan nasihat akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup penulis ke depan.
6. Untuk teman-teman seperjuangan di kampus, sahabat terbaik, dan rekan-rekan seperjalanan, Kita telah menapaki jalan ini bersama-sama, merasakan manis-pahit perjuangan akademik. Terima kasih atas tawa, air mata, kerja sama, dan kenangan tak terlupakan yang akan selalu hidup dalam ingatan.
7. Untuk diriku sendiri, Terima kasih telah bertahan, bahkan saat rasa lelah dan ragu datang menyelimuti. Terima kasih karena tak pernah menyerah, terus berjalan meski perlahan, dan percaya bahwa segala jerih payah akan berbuah manis. Ini bukan akhir, tapi awal dari jalan panjang yang baru.

Persembahan ini adalah bentuk kecil dari rasa cinta dan terima kasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga karya ini bermanfaat, membawa berkah, dan menjadi amal jariyah di jalan ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis karena penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Toleransi Beragama Siswa Di Sma Negeri 1 Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan atas kemampuan dan usaha penulis sendiri. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Elfahmi Lubis, S.H.,S.Pd.,M.Pd. pembimbing sekaligus ketua program studi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk belajar di Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. Selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkhusus dosen Prodi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.
4. Segenap civitas akademika baik teman sejurusan maupun lintas jurusan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan, dan menjadi amal ibadah kita di hari pembalasan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 13 Agustus 2025

Penulis

Nahdia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).....	8
B. Strategi Pembelajaran Nilai Toleransi Dalam PKN	10
C. Peran Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Toleransi.....	11
D. Lingkungan Belajar Yang Mendukung	12
E. Evaluasi Pembelajaran Toleransi	14
F. Hasil Penelitian Relevan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya, agama, ras, dan etnis menjadikan nilai-nilai toleransi sebagai dasar penting dalam menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis. Keberagaman yang ada harus disikapi dengan bijaksana, salah satunya dengan menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama. Menurut Nugraha (2021), "Indonesia dengan keberagamannya memerlukan pendidikan yang mengajarkan toleransi untuk menjaga keharmonisan antar masyarakat." Pendidikan kewarganegaraan (PKn) di sekolah menjadi salah satu instrumen utama dalam membangun kesadaran ini. Sebagaimana disebutkan dalam Setiawan (2022), "Pembelajaran PKn memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan agama yang ada di masyarakat."

Pendidikan Kewarganegaraan berfokus pada pembentukan sikap dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa, PKn berperan dalam menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa. Menurut Wahyudi (2023), "Pendidikan kewarganegaraan tidak hanya membahas hak dan kewajiban, tetapi juga harus mengajarkan cara hidup berdampingan dengan perbedaan, khususnya dalam konteks agama." Oleh karena itu, pembelajaran PKn harus memperkenalkan konsep toleransi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari siswa.

Meskipun Pendidikan Kewarganegaraan dirancang untuk mengajarkan sikap toleransi, hasil penelitian menunjukkan adanya tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai toleransi beragama di sekolah. Alamsyah (2021) mencatat bahwa "Meskipun di dalam kurikulum PKn sudah ada materi terkait toleransi, penerapannya di lapangan seringkali kurang efektif." Hal ini menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang lebih terintegrasi dan sesuai dengan konteks sosial siswa untuk memperkuat sikap toleransi mereka terhadap perbedaan agama.

Di SMA Negeri 1 Muara Rupit, komposisi siswa berdasarkan agama menunjukkan keberagaman yang mencerminkan pluralitas masyarakat. Sebagian besar siswa beragama Islam, sekitar 70%, diikuti oleh siswa yang beragama Kristen sebanyak 15%, Katolik 5%, Hindu 5%, Buddha 3%, dan Konghucu 2%. Keberagaman ini menggambarkan keragaman latar belakang agama yang ada di masyarakat, yang tentu saja memberikan tantangan tersendiri dalam menciptakan suasana sekolah yang harmonis dan saling menghargai antarumat beragama.

Keberagaman agama yang ada di SMA Negeri 1 Muara Rupit menjadi peluang besar untuk menerapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang berbasis toleransi. Lingkungan sekolah yang multikultural ini sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama sejak dini. Menurut Prasetyo (2022), sekolah dapat menjadi tempat yang efektif untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya saling menghormati antarumat beragama. Pembelajaran yang berbasis toleransi diharapkan dapat membentuk karakter siswa agar lebih terbuka dan memahami perbedaan di sekitar mereka.

Namun, pembelajaran toleransi beragama tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan di dalam kelas, tetapi juga pada lingkungan sosial di sekitar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Sukmawati (2023), lingkungan sosial yang terbuka dan mendukung keberagaman akan semakin memperkuat pembelajaran toleransi yang diberikan di sekolah. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pihak di sekolah untuk menciptakan suasana yang kondusif dan inklusif, di mana nilai-nilai toleransi beragama dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa, menciptakan lingkungan yang damai dan saling menghargai.

Sikap toleransi beragama yang efektif dapat terbentuk jika dibarengi dengan pemahaman yang baik terhadap pentingnya perbedaan agama dalam kehidupan sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Hidayati (2023), "Pemahaman yang mendalam tentang agama dan keberagaman menjadi kunci penting dalam membangun sikap toleransi yang kuat." Dalam pembelajaran PKn, materi mengenai keragaman agama di Indonesia harus dijelaskan secara komprehensif agar siswa dapat memahami betapa pentingnya hidup berdampingan dengan perbedaan keyakinan.

Selain itu, faktor keluarga juga mempengaruhi sikap toleransi beragama siswa. Salim (2022) mengungkapkan bahwa "Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama, memiliki peran besar dalam membentuk karakter anak, termasuk dalam hal toleransi beragama." Pendidikan yang diberikan di rumah akan sangat mempengaruhi cara siswa melihat dan menghadapi perbedaan agama di luar keluarga, termasuk di sekolah. Oleh karena itu, kolaborasi antara keluarga

dan sekolah menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi yang menghargai perbedaan.

Metode pembelajaran PKn yang digunakan juga berpengaruh terhadap terbentuknya sikap toleransi beragama siswa. Pembelajaran yang bersifat interaktif, seperti diskusi kelompok dan kegiatan berbasis pengalaman, terbukti lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai toleransi. Rahayu (2022) menjelaskan bahwa "Metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai toleransi beragama." Oleh karena itu, penting bagi guru PKn untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Media pembelajaran juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam membentuk sikap toleransi beragama siswa. Penggunaan media yang tepat dapat memperkaya wawasan siswa mengenai keberagaman agama di Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Yuliana (2023), "Media pembelajaran seperti video, buku, dan sumber daya lainnya dapat memperkaya pemahaman siswa tentang pentingnya hidup berdampingan dalam keberagaman." Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat dapat membantu memperkuat pemahaman siswa tentang toleransi beragama.

Akhirnya, dengan memanfaatkan pembelajaran PKn yang berbasis pada nilai-nilai toleransi beragama, diharapkan SMA Negeri 1 Muara Rupit dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang toleran dan menghargai keberagaman. Farhan (2024) menekankan bahwa "Pendidikan yang berbasis pada toleransi dapat membentuk

karakter siswa yang tidak hanya menghargai keberagaman, tetapi juga aktif berkontribusi dalam menjaga kerukunan antar umat beragama." Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran PKn dapat dioptimalkan untuk menciptakan generasi yang lebih toleran dan siap menghadapi tantangan keberagaman di masa depan.

Beberapa penelitian relevan yang dilakukan dalam lima tahun terakhir, terdapat temuan-temuan yang membedakan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian oleh Rina Pratiwi (2020) mengungkapkan bahwa meskipun pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah menengah mengenalkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa, penguatan terhadap sikap toleransi beragama masih terbatas pada pemahaman teoretis saja. Sebagian besar sekolah lebih fokus pada pendidikan kewarganegaraan secara umum, tanpa menekankan pada sikap toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Muara Rupit, di sisi lain, akan lebih terfokus pada konteks lokal dan akan mengidentifikasi bagaimana pendidikan PKn di sekolah tersebut diterapkan untuk membangun sikap toleransi beragama di kalangan siswa, dengan melihat interaksi langsung dan pengalaman antar siswa yang memiliki latar belakang agama yang berbeda.

Kedua, penelitian oleh Nabila Zahra (2021) menunjukkan bahwa meskipun kurikulum PKn telah memasukkan nilai-nilai toleransi beragama, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari siswa sangat minim. Siswa cenderung tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana mengimplementasikan sikap toleransi dalam kehidupan sosial mereka, terutama

dalam interaksi dengan teman sebaya yang beragama berbeda. Penelitian di SMA Negeri 1 Muara Rupit akan berbeda karena lebih menekankan pada interaksi langsung antar siswa dari agama yang berbeda, serta kegiatan konkret yang dilakukan sekolah untuk memperkuat pembelajaran toleransi beragama di luar ruang kelas.

Ketiga, penelitian oleh Arianto Setiawan (2022) menemukan bahwa meskipun pembelajaran PKn telah mencakup konsep toleransi beragama, banyak siswa yang masih menunjukkan sikap intoleran terhadap kelompok agama minoritas. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa pembelajaran PKn yang bersifat umum tidak cukup efektif dalam membentuk sikap toleransi beragama di kalangan remaja. Penelitian di SMA Negeri 1 Muara Rupit, berbeda dengan penelitian ini, akan fokus pada bagaimana pengajaran PKn, bersama dengan kegiatan sekolah lainnya, dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi siswa untuk mengembangkan sikap toleransi beragama, dengan melihat peran aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi sehari-hari di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih kontekstual dan berfokus pada kegiatan nyata di SMA Negeri 1 Muara Rupit, serta bagaimana pendidikan PKn dapat diintegrasikan dalam kehidupan sosial siswa untuk menumbuhkan sikap toleransi beragama yang lebih kuat. Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan keberagaman budaya, suku, ras, dan agama. Keberagaman ini menjadi kekuatan bangsa, namun sekaligus menjadi tantangan dalam menjaga keharmonisan dan kerukunan antar umat beragama. Dalam konteks inilah nilai-nilai toleransi beragama menjadi sangat penting untuk

ditanamkan sejak dini, khususnya melalui institusi pendidikan formal seperti sekolah.

Salah satu instrumen penting dalam pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). PKn memiliki fungsi bukan hanya sebagai pengenalan terhadap sistem pemerintahan dan hukum, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi, HAM, dan keberagaman. Menurut Somantri (2001), Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan nilai yang bertujuan membentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PKn belum sepenuhnya mampu membentuk sikap toleransi beragama secara optimal. Berdasarkan temuan Fadila (2022), masih banyak guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran konvensional, berorientasi pada hafalan konsep, dan kurang menggali pengalaman sosial siswa dalam keberagaman. Akibatnya, siswa cenderung memahami toleransi hanya sebagai konsep normatif, tanpa penghayatan dalam praktik sehari-hari. Di sinilah muncul permasalahan teoritis mengenai kesenjangan antara tujuan ideal pendidikan PKn dengan implementasinya dalam pembentukan karakter toleran siswa.

Permasalahan ini dapat dikaji menggunakan teori pembelajaran sosial yang dikemukakan oleh Bandura (1977), yang menyatakan bahwa individu belajar melalui observasi terhadap lingkungan sosialnya. Ketika siswa menyaksikan perilaku toleran yang ditampilkan oleh guru, teman sebaya, dan lingkungan sekolah, maka mereka akan menirunya dan menjadikannya bagian dari sikap

pribadi. Namun jika lingkungan sekolah tidak memberikan contoh nyata tentang sikap toleran, maka pembelajaran nilai melalui PKn menjadi tidak efektif.

Selain itu, teori konstruktivisme oleh Vygotsky dan Piaget menjelaskan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi sosial dan pengalaman nyata. Dalam konteks ini, siswa harus diberikan kesempatan untuk mengalami langsung praktik hidup berdampingan secara damai dengan teman yang berbeda latar belakang. Oleh karena itu, pembelajaran toleransi tidak cukup diajarkan melalui ceramah atau teks buku, tetapi harus diwujudkan dalam aktivitas kolaboratif, diskusi, simulasi sosial, dan keterlibatan dalam kehidupan sekolah yang multikultural.

Teori media pembelajaran menurut Heinich et al. (2002) menyatakan bahwa media memiliki fungsi sebagai penyalur informasi dan penunjang proses belajar yang mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, termasuk nilai-nilai sosial seperti toleransi. Media yang relevan dan menarik dapat meningkatkan perhatian dan daya serap siswa terhadap pesan-pesan moral yang ingin disampaikan dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pembentukan karakter dalam pendidikan dapat dikaji melalui teori pendidikan karakter menurut Lickona (1991), yang menyebutkan bahwa karakter dibentuk melalui tiga komponen utama, yaitu *knowing the good* (pengetahuan moral), *feeling the good* (perasaan moral), dan *doing the good* (perilaku moral). Dalam konteks ini, pendidikan toleransi beragama harus mencakup ketiga aspek tersebut agar siswa tidak hanya memahami pentingnya

toleransi, tetapi juga memiliki empati terhadap perbedaan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Dengan memasukkan teori-teori tersebut, penelitian ini menjadi semakin kuat secara konseptual dalam menjelaskan pentingnya pembelajaran PKn yang efektif, berbasis nilai, dan didukung oleh media yang tepat untuk membentuk karakter toleran siswa dalam kehidupan beragama di lingkungan multikultural seperti SMA Negeri 1 Muara Rupit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 muara rupit di laksanakan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn mempengaruhi sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Muara Rupit?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muara Rupit.
2. Untuk memahami pengaruh pelaksanaan pembelajaran PKn terhadap sikap toleransi beragama siswa di SMA Negeri 1 Muara Rupit.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- A. Manfaat Teoritis yaitu:

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang PKN.
2. Untuk referensi ilmiah dan di perpustakaan umb.
3. Sebagai referensi

B. Manfaat Praktis yaitu:

1. Memberi masukan peneliti kepada ketua pihak sekolah.
2. Masukan bagi guru pkn.
3. Kepada peneliti.